

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Kita selalu menulis kata peran tetapi kadang kita sulit mengartikan dan definisi peran tersebut. Peran biasa juga disandingkan dengan fungsi, Peran dan status tidak dapat dipisahkan. Tidak ada peran tanpa kedudukan atau status, begitu pula tidak ada status tanpa peran. Setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya di masyarakat. Peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat. Peran juga menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peran diatur oleh norma-norma yang berlaku. Peranan bersinonim dengan 'pengaruh'.

Partai politik adalah organisasi politik yang menjalani ideologi tertentu atau dibentuk dengan tujuan khusus. Definisi lainnya adalah kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik - (biasanya) dengan cara konstitusional - untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan mereka.

Partai politik adalah pilar demokrasi, partai politik dalam sistem perpolitikan nasional merupakan wadah penyeleksian calon pemimpin daerah.

maupun pemimpin negara. Partai politik ini memberikan kontribusi yang sangat signifikan bagi sistem perpolitikan nasional. Jika kinerja dan peran partai politik ini dapat ditingkatkan maka akan meningkat kualitas, kapasitas dan kinerjanya agar dapat mewujudkan aspirasi dan kehendak rakyat guna meningkatkan kualitas demokrasi.

Menurut hasil penelitian lapangan data angka golput yang ada di Labuhan Batu Utara pada tahun 2009 angka golput mencapai 30% dan pada tahun 2014 angka golput mencapai sekitar 25%. Dapat disimpulkan bahwa angka golput di tahun 2014 sudah mulai berkurang dibandingkan dengan angka golput di tahun 2009.

Dalam negara dengan sistem demokrasi, tingginya tingkat partisipasi rakyat mengindikasikan bahwa rakyat mengikuti dan memahami serta melibatkan diri dalam kegiatan kenegaraan, sebaliknya tingkat partisipasi politik yang rendah pada umumnya mengindikasikan bahwa rakyat kurang menaruh minat terhadap masalah atau kegiatan kenegaraan. Rendahnya tingkat partisipasi rakyat ini dibuktikan dalam sikap golongan putih (golput) dalam pemilu.

Kesuksesan penyelenggaraan pemilu sangat ditentukan oleh peran partai politik. Sebagai contoh dalam perekrutan anggota maupun calon pemimpin. Hal inilah yang seharusnya dikembangkan oleh partai politik. Kesuksesan pemilu itu sendiri dilihat dari jumlah masyarakat yang berperan aktif dalam melaksanakan pemilu yang demokratis dan aspiratif. Melihat dari banyaknya masyarakat yang belum ikut berpartisipasi atau memilih untuk golput (golongan putih) dalam menentukan arah kepemimpinan daerah maupun negara membuat penulis merasa

sangat penting dan sangat tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul “peran partai HANURA dalam menanggulangi golongan putih (GOLPUT) pada pemilihan legislatif tahun 2014 Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## **B. Identifikasi Masalah**

Emory (dalam buku sugiyono, 205 : 2013) menyatakan bahwa baik penelitian murni maupun terapan, semuanya berangkat dari masalah, hanya untuk penelitian terapan, hasilnya langsung dapat digunakan untuk membuat keputusan.

Maka beranjak dari latar belakang masalah di atas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya tingkat pemikiran masyarakat terhadap politik yang ada di Indonesia sehingga sampai hari masih banyak masyarakat yang memilih untuk golongan putih atau biasa disebut golput.
2. Masyarakat yang kurang dalam berpartisipasi politik khususnya dalam pemilu.
3. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap politik sehingga jumlah golput semakin tahun semakin meningkat.

## **C. Fokus Masalah**

Setiawan (2013 : 23) menyatakan bahwa “identifikasi masalah berisi sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti itu dalam lingkup masalah yang lebih luas dibandingkan dengan perumusan masalah”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini terdapat tujuan penelitian yaitu: “peran partai HANURA dalam menanggulangi golongan putih (golput) pada pemilihan legislatif tahun 2014 kecamatan kwaluh hulu kabupaten labuhan batu utara”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah usaha-usaha partai politik HANURA dalam menanggulangi golongan putih di kabupaten labuhan batu utara?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada dasarnya merupakan titik tujuan yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Itulah sebabnya tujuan penelitian yang akan dilakukan harus mempunyai rumusan yang tegas, jelas terperinci serta operasional.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peranan partai HANURA dalam menanggulangi golput dalam pemilu legislatif di kabupaten labuhan batu utara.
2. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan partai HANURA dalam menanggulangi golongan putih (golput) pada pemilihan legislatif.
3. Untuk mengetahui apa fungsi partai HANURA khususnya di kabupaten labuhan batu utara.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberi manfaat yang berarti yaitu :

1. Pemerintah

Sebagai bahan informasi pemerintah agar mengetahui bagaimana peran partai HANURA dalam menanggulangi golput pada pemilu pada tahun 2014 dan bagi Dewan Perwakilan Cabang (DPC) HANURA kabupaten Labuhan Batu Utara agar dapat menjalankan tugas dan kewajiban sebagaimana mestinya, khususnya dalam rangka pelaksanaan pemilu legislatif tahun 2014.

## 2. Masyarakat

Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi masyarakat kabupaten labuhan batu utara tentang peran partai HANURA dalam menanggulangi golput pada pemilu pada tahun 2014.

## 3. Penulis

Untuk memperluas wawasan penulis sebagai mahasiswa dan calon sarjana dalam mengetahui bagaimana peran partai HANURA dalam menanggulangi golput pada pemilu pada tahun 2014 Dewan Perwakilan Cabang (DPC) Kabupaten Labuhan Batu Utara agar mampu mengidentifikasi dan mengungkapkan berbagai masalah.

## 4. Perguruan Tinggi

Sebagai bahan kajian maupun literature dalam bidang Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

